

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan desain studi *cross sectional*. Studi deskriptif adalah studi yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan membandingkan atau menemukan perbedaan satu atau lebih variabel dari aspek atau perspektif yang berbeda (Siswanto, dkk. 2015).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau kuantitas yang dimiliki atau diperoleh suatu penelitian untuk suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<u>Variabel bebas :</u> Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai usia 6 bulan, tanpa mendapat tambahan air putih, susu formula, makanan tambahan kecuali vitamin atau obat.	Lembar ceklis	1= ASI Eksklusif 0= Tidak ASI Eksklusif	Nominal
<u>Variabel terikat:</u> Stunting	Balita yang memiliki nilai Z-score TB/U kurang dari -2SD (Standar Deviasi). (Kemenkes RI, 2016).	Lembar ceklis	1= Tidak stunting bila $TB/U \geq 2 SD$ 2= Stunting bila $TB/U \leq 2 SD$	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6-59 bulan dengan status stunting di Desa Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022 yang berjumlah 65 balita.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diteliti menggunakan rumus dari Isaac dan Michael, yaitu :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 balita yang merupakan seluruh balita yang berusia 6-59 bulan dengan status stunting di Desa Katapang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari topik penelitian atau populasi sasaran yang diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- 1) Responden dengan data lengkap meliputi nama balita, alamat, usia, termasuk status stunting dan status ASI.
 - 2) Balita usia 6 sampai 59 bulan
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : Balita dengan keterbelakangan mental.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam penelitian dengan tujuan utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016). Tahap pengambilan data penelitian meliputi :

1. Tahap awal
 - a. Mengajukan studi pendahuluan. Jika sudah disetujui dan mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Aisyiyah Bandung.
 - b. Melaksanakan studi pendahuluan oleh peneliti terhadap fenomena yang ada di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing Universitas Aisyiyah Bandung.

d. Mengajukan uji etik yang diajukan kepada komite etik Universitas Aisyiyah Bandung. Setelah dinyatakan lolos uji etik, peneliti diperbolehkan mengajukan surat ijin penelitian

2. Tahap Penelitian

a. Peneliti melakukan identifikasi subjek di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yang telah ditentukan.

b. Mengambil data sekunder sesuai dengan kriteria penelitian.

3. Tahap Akhir

Setelah dilakukan pengecekan ulang dan data telah terisi lengkap, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, selanjutnya peneliti melakukan penulisan laporan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari bermacam sumber data yang telah ada, misalnya data ini didapatkan dari jurnal, dokumen, laporan dan lain-lain (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan merupakan data balita stunting Desa Katapang bulan Agustus 2022.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data yang akan dilakukan :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel dalam hasil penelitian yaitu: variabel bebas (ASI eksklusif) dan variabel terikat (*stunting*). Rangkuman distribusi frekuensi untuk setiap variabel ditampilkan dalam bentuk tabel dan deskripsi.

Rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk melihat hubungan 2 variabel, yaitu hubungan ASI Eksklusif terhadap kejadian *stunting*. Dalam menganalisis data secara bivariat, peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian peneliti akan melakukan pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dengan *Chi-Square* dengan taraf signifikan 95%, hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0.05$ (Sugiono, 2014).

Adapun rumus Chi Square adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = observed frequency, yaitu frekuensi aktual yang terjadi pada sampel penelitian

E = expected frequency , yaitu frekuensi harapan dalam estimasi frekuensi yang terjadi bila kondisi H_0 betul

F. Prosedur Penelitian

1. *Editing*
2. *Scoring*
3. *Coding*

Peneliti mengkodekan data agar lebih mudah diolah. Semua variabel dikodekan. Dengan kata lain, encoding adalah kegiatan mengubah bentuk data menjadi bentuk yang lebih tepat dengan menggunakan kode tertentu.

a) Kode Umur responden

1 = 24 bulan

2 = 36 bulan

3 = 48 bulan

b) Kode untuk jenis kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

4. Tabulating Data
5. Entri Data
6. *Cleaning*

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang dimulai sejak bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu meminta izin dan mendapatkan rekomendasi institusi dari instansi/lembaga tempat penelitian dilakukan. Setelah disetujui, kami akan melakukan penelitian yang menyoroti masalah etika penelitian seperti:

1. *Informed Consent*

Formulir informed consent ini akan diberikan kepada responden survei yang memenuhi kriteria inklusi.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak memberikan nama responden.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



